

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY
788 0917 719

a/n : Bethany Nginden



BUKIT DOA BETHANY, BROMO

=====

Talkshow FA @ Radio BFM 92,9 MHz @ Senin - Pukul 15.00 Wib (Live)

- 11 Februari 2019 : Team FA WN-GY (Bpk. Ronald Najooan)
- 18 Februari 2019 : Team FA MJ (Ibu Debora Tri)

=====

Menara Doa Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 15 Februari 2019 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tantonno)
- 22 Februari 2019 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)

=====

**Hadirlah Ibadah Doa Fajar @ Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @ Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

=====

Dapatkan Makalah FA :
melalui website : www.bethanygraha.org

=====

Diklat untuk Pengurus FA:

- Sabtu 16 Februari 2019 @ 08.30 Wib – MPC Graha Nginden
- Info dan Pendaftaran hubungi Gembala Wilayah, Departemen FA atau
Sekretaris Wilayah masing-masing (Di Nomer Telepon – 031 5936880).
- =====



Edisi 05

11 Februari 2019

TANAH YANG SUBUR

PEMBUKAAN

Ayat hafalan minggu lalu: Yohanes 15:2

“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.”

PERHATIAN

Video Ilustrasi

bit.ly/membajak



Ketik link tersebut pada kolom browser, atau gunakan aplikasi QR Code Scanner pada Android Anda untuk membuka video

Dalam video tersebut, terlihat perjuangan seorang petani yang membajak sawahnya dengan cara tradisional (menggunakan kerbau). Tentu itu bukanlah proses yang menyenangkan, sangat melelahkan. Namun proses ini tidak bisa dilewatkan demi mendapat tanah yang subur, tanah yang siap ditaburi benih. Karena tanah memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan panen nantinya. Sumber makanan semua berasal dari tanah. Bagaimana dengan “tanah hati” kita? Sudahkah kita memiliki tanah hati yang subur dan siap ditaburi benih firman Tuhan?

PEMBAHASAN

Ayat hafalan: Amsal 4:23

“Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.”

Hal terpenting yang wajib diperhatikan sebelum menanam benih adalah tanah, sebab tanah adalah tempat benih bertumbuh dan berakar. Tanah menjadi tempat berpijak bagi tumbuhan seumur hidupnya. Beruntung jika tanah yang akan ditanami benih sudah memiliki kualitas baik (subur), sehingga benih yang kita tanam dapat berakar, bertumbuh, dan berbuah sesuai apa yang kita harapkan. Demikian dalam kerohanian kita. Apabila kita mengharapkan benih firman yang ditanam dalam hati kita dapat bertumbuh dan berbuah, maka kita harus menyediakan tanah hati yang subur. Oleh karena itu milikilah tanah hati yang subur untuk siap ditaburi benih firman Tuhan. Adapun **ciri-ciri tanah hati yang subur**, di antaranya:

1. Punya Tekstur yang Baik (Ayub 22:22)

Tekstur tanah yang baik adalah tekstur tanah yang memiliki kemampuan mengikat air untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Hendaknya kita memiliki hati seperti ini. Hati yang mengikat, meresapi setiap air firman Tuhan agar menjadi nutrisi kerohanian kita. Dengan demikian kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan dan menghasilkan buah yang lebat. Dan kita akan mampu bertahan dalam segala musim, karena sudah memiliki persediaan air (firman Tuhan) yang cukup untuk bertahan.

2. Bisa Diolah (Amsal 1:32)

Tanah yang keras tentu akan membuat petani kesulitan. Jauh lebih baik tanah yang kurang subur, daripada tanah yang keras. Tanah yang kurang subur bisa digemburkan dengan berbagai cara. Bagaimana dengan tanah hati kita? Apakah hati kita begitu keras, hingga begitu sulit untuk digemburkan? Sulit untuk mengubah hati yang sudah begitu keras. Bahkan firman sepedas apapun rasanya sudah *tak mempan*. Mari kita selidiki diri kita masing-

masing, apakah kita masih selalu mengeraskan hati ketika ditegur? Apabila kita ingin mengalami kemajuan, jangan keraskan hatimu!

3. Tidak berbatu (Matius 7:17-18)

Tanah yang tidak berbatu sangat mendukung pertumbuhan tanaman. Oleh sebab itu, apabila ada batu-batu dalam tanah tersebut harus dibuang, karena akan menghambat pertumbuhan tanaman. Demikian tanah hati kita apabila terdapat berbagai macam “batu”, seperti iri hati, dengki, dendam, kebencian dan segala kepahitan harus dibuang karena akan menghambat pertumbuhan kerohanian kita. Selama kita membiarkan “batu-batu” tetap ada dalam tanah hati kita, maka jangan berharap kita bisa bertumbuh dan berbuah. Untuk itu buanglah “batu-batu” yang terdapat dalam tanah hati kita.

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda sudah memiliki kualitas-kualitas tersebut? Mari kita usahakan agar memiliki tanah hati yang baik, yang subur agar setiap benih firman yang Tuhan tabur dapat bertumbuh dengan baik di hati kita.

Kesimpulan :

Tanah adalah sumber nutrisi bagi tanaman. Karena itu, mari penuhi hati kita dengan nutrisi-nutrisi yang bersumber dari Dia. Terus perbaharui diri, jangan biarkan kerohanian kita layu, bahkan mati kehabisan nutrisi. Anda ingin berbuah? Gemburkan dulu tanah hati Anda!

PENUTUP

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Kemudian menyanyikan lagu pujian & doa penutup.